

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perubahan kualitas hidup yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian edukasi gizi menggunakan media Cakram CKD pada pasien gagal ginjal kronis, dengan nilai p-value sebesar 0,000. Demikian pula pada kelompok yang diberikan edukasi menggunakan media booklet juga menunjukkan perubahan kualitas hidup yang signifikan dengan nilai p-value sebesar 0,000. Kedua media edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.
2. Terdapat perubahan asupan natrium yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian edukasi gizi menggunakan media Cakram CKD pada pasien gagal ginjal kronis dengan nilai p-value sebesar 0,023, serta pada kelompok booklet dengan nilai p-value sebesar 0,000. Namun, untuk asupan kalium, tidak terdapat perubahan yang signifikan baik pada kelompok Cakram CKD (p-value = 0,052) maupun kelompok booklet (p-value = 0,416). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi gizi menggunakan kedua media efektif dalam menurunkan asupan natrium, namun belum efektif dalam memengaruhi asupan kalium pasien.
3. Tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara media Cakram CKD dan booklet dalam meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis dengan nilai p-value sebesar 0,909 yang berarti kedua media sama-

sama efektif dan dapat saling menggantikan. Sementara itu, tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara kedua media dalam memengaruhi asupan kalium dengan nilai p-value sebesar 0,270.

B. Saran

1. Bagi Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa

Pasien diharapkan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dari edukasi menggunakan *booklet* maupun Cakram CKD dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam membatasi asupan natrium dan memilih bahan makanan rendah kalium secara bijak. Pasien juga disarankan untuk tidak melakukan pembatasan ekstrem terhadap sayur dan buah, melainkan mengolahnya dengan teknik perebusan dan pembuangan air rebusan untuk mengurangi kadar kalium.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain terkait faktor-faktor yang berhubungan dan mempengaruhi efektivitas kualitas hidup dan efektivitas hasil asupan Na dan K pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa pada fasilitas pelayanan kesehatan lain serta cakupan populasi dan sampel yang lebih luas.